

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan dalam Sastra Kalimantan: Sebuah Tinjauan Ekofeminisme Sastra
Arditiya, Tauhid Hira, Puji Astuti Amalia

Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Kasus Binomo dan Indra Kenz di Media CNBC Indonesia
Ika Sri Ambarwati, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Aflahah, Agik Nur Efendi

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Wheel of Name di SMP Negeri 4 Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022
Ledy Aprilia Yudiantari, Susi Darihastining, Yani Paryono

Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi pada Daftar Putar Pengembangan Diri yang Terdapat dalam Kanal Youtube *Si Kutu Buku*
Areta Etsa Faustina, Liza Asri Ariana, Putrinanda Denisa Azhary, Rizky Candra Satria, Asep Purwo Yudi Utomo

Tuturan Ancaman dalam Penagihan Pinjaman *Online*
Muhammad Rifqi Herjoko, Filia

Implementasi Penilaian Sikap Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus SMA Negeri 3 Surakarta
Afrizal Mufti, Nancy Gusty, Sarwiji Suwandi

Gerakan Feminisme dalam Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El Saadawi dan Naskah Drama *Pelacur dan Sang Presiden* Karya Ratna Sarumpaet: Kajian Sastra Bandingan
Fadhilah Ayu Wijayanti, Cantika A. Anjani, Dwi Susanto

Tindak Tutur Ilokusi pada *Special Interview Indonesia Hebat Bersama Presiden Joko Widodo*
Eva Affiananda Permata Sari, Mursia Ekawati, Herpindo

KANTOR BAHASA PROVINSI MALUKU UTARA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Gramatika	Volume XI	Nomor 1	Halaman 1—92	Tidore, Juni 2023	ISSN 2338-8285	E-ISSN 2599-3283
-----------	-----------	---------	--------------	-------------------	----------------	------------------

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023

ISSN 2338-8285
E-ISSN 2599-3283

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN
(terbit setiap Juni dan Desember, terbit pertama Juni 2013)

Penanggung Jawab

Dr. Arie Andrasyah Isa, S.S., M.Hum. (Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Pemimpin Redaksi

Noormala, S.Pd. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Sekretaris Redaksi

Riskal Ahmad, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Supriadi, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Pengatur Tata Letak

Lupita Sari, S.Kom. (Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Multamia R.M.T. Lauder, S.S., Mse. D.E.A. (Universitas Indonesia)

Prof. Emeritus James T. Collins, Ph.D. (Universiti Kebangsaan Malaysia)

Prof. Dr. Suwardi Endraswara, M.Hum. (Universitas Negeri Yogyakarta)

Dr. Michelle Kohler (University of South Australia)

Prof. Dr. Uli Kozok (University of Hawaii)

Penyunting

Marike Ivon Onsu, S.S., M.Hum. (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa)

Dr. Puji Retno Hadiningtyas, M.Hum. (Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat)

Mulyanto, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

Ni Nyoman Tanjung Turaeni, M.Hum. (Balai Bahasa Provinsi Bali)

Setyo Untoro, S.S., M.Hum. (Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra)

Mulawati (Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara)

Dody Kristianto, S.S. (Kantor Bahasa Provinsi Banten)

Wahyu Aji Wibowo, S.S. (Balai Bahasa Provinsi Bali)

Alamat Redaksi

Kompleks BPMP Provinsi Maluku Utara

Jalan Raya Rum, Kel. Rum, Kec. Tidore Utara, Kota Tidore Kepulauan 97823

Pos-el: jurnalgramatika@yahoo.com, Laman: gramatika.kemdikbud.go.id

Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

KATA PENGANTAR

Redaksi bersyukur kepada Allah Swt. karena atas rahmat-Nya Jurnal *Gramatika* Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023 ini dapat diterbitkan. Penerbitan Jurnal *Gramatika* bertujuan untuk memublikasikan hasil penelitian kebahasaan dan kesastraan agar diketahui oleh masyarakat, terutama mahasiswa, guru, dosen, peneliti, dan pemerhati bahasa dan sastra.

Edisi ini memuat delapan artikel ilmiah kebahasaan dan kesastraan. Redaksi mengucapkan terima kasih kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Kantor Bahasa Provinsi Maluku Utara, mitra bestari, penyunting, dan penulis, serta pihak terkait lainnya.

Kami berharap penerbitan Jurnal *Gramatika* Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023 ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama pemerhati bahasa dan sastra. Kami menerima saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan mutu Jurnal *Gramatika* di masa mendatang.

Tidore, Juni 2023

Redaksi

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Lembar Abstrak	v
Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan dalam Sastra Kalimantan: Sebuah Tinjauan Ekofeminisme Sastra Arditiya, Tauhid Hira, Puji Astuti Amalia	1
Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Kasus Binomo dan Indra Kenz di Media CNBC Indonesia Ika Sri Ambarwati, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Aflahah, Agik Nur Efendi	12
Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Wheel of Name di SMP Negeri 4 Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022 Ledy Aprilia Yudiantari, Susi Darihastining, Yani Paryono	30
Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi pada Daftar Putar Pengembangan Diri yang Terdapat dalam Kanal Youtube <i>Si Kutu Buku</i> Areta Etsa Faustina, Liza Asri Ariana, Putrinanda Denisa Azhary, Rizky Candra Satria, Asep Purwo Yudi Utomo	42
Tuturan Ancaman dalam Penagihan Pinjaman <i>Online</i> Muhammad Rifqi Herjoko, Filia	52
Implementasi Penilaian Sikap Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus SMA Negeri 3 Surakarta Afrizal Mufti, Nancy Gusty, Sarwiji Suwandi	61
Gerakan Feminisme dalam Novel <i>Perempuan di Titik Nol</i> Karya Nawal El Saadawi dan Naskah Drama <i>Pelacur dan Sang Presiden</i> Karya Ratna Sarumpaet: Kajian Sastra Bandingan Fadhilah Ayu Wijayanti, Cantika A. Anjani, Dwi Susanto	72
Tindak Tutur Ilokusi pada <i>Special Interview</i> Indonesia Hebat Bersama Presiden Joko Widodo Eva Affiananda Permata Sari, Mursia Ekawati, Herpindo	81

Gramatika

JURNAL KEBAHASAAN DAN KESASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin redaksi.

Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan dalam Sastra Kalimantan: Sebuah Tinjauan Ekofeminisme Sastra
Arditiya, Tauhid Hira, Puji Astuti Amalia
Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 1—11
<p>Kerusakan ekologi di Pulau Kalimantan merupakan fenomena yang terjadi akibat eksplorasi sumber daya alam yang melampaui batas. Dampak yang ditimbulkan berupa degradasi lingkungan yang menimbulkan bencana alam di berbagai tempat. Fenomena tersebut direspons oleh sastrawan melalui karya-karya monumentalnya yang bertema tersubordinasikannya masyarakat akibat ancaman kerusakan ekologi di Pulau Kalimantan. Teknologi Banterisi (baca, interpretasi, dan aplikasi) akan mengoptimalkan fungsi kontemplasi batin peserta didik (siswa) untuk dapat turut serta melestarikan alam melalui media resepsi sastra. Sebagai pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan dan karakter, objek yang digunakan adalah sastra-sastra berperspektif lingkungan Pulau Kalimantan dengan dimensi ekologisnya yang disinergikan dengan peran perempuan sebagai subjek penting dalam setiap isu ekologis yang terdapat di suatu tempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berperspektif ekofeminisme sastra. Sumber data penelitian ini adalah novel, puisi, dan cerita yang memuat unsur pendidikan lingkungan kepada peserta didik. Wujud data pada penelitian ini berupa satuan motivasional cerita yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pustaka (tekstual) dalam aktivitas pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif argumentatif. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dalam beberapa genre karya sastra bernilai aplikatif, secara konkret dapat diintegrasikan dalam strategi pembelajaran interaktif berbasis pendidikan karakter yang akan dapat digunakan sebagai basis pelestarian lingkungan.</p>
<p>Kata kunci: ekofeminisme sastra, krisis ekologis, pendidikan karakter, Pulau Kalimantan</p>
<p><i>Ecological damage on the island of Borneo is a phenomenon that occurs as a result of the exploration of natural resources that exceeds the limit. The resulting impact is in the form of environmental degradation which causes natural disasters in various places. Writers respond to this phenomenon through their monumentalist works with the theme of subordinating society due to the threat of ecological damage on the island of Borneo. Banterisi technology (reading, interpretation, and application) will optimize the inner contemplation function of students (students) to be able to participate in preserving nature through the medium of literary reception. As an environment and character-based learning approach, the object used is literature with an environmental perspective on the island of Borneo with its ecological dimensions which are synergized with the role of women as important subjects in every ecological issue that exists somewhere. The method used in this study is descriptive with a qualitative approach with the perspective of literary ecofeminism. The data sources for this research are novels, poetry, and stories that contain elements of environmental education for</i></p>

students. The form of data in this study is in the form of motivational story units related to research problems. This research uses literature (textual) techniques in data collection activities. The data analysis technique used is descriptive argumentative technique. The results of the study reveal that several genres of literary works have applicative value, in concrete terms they can be integrated into character education-based interactive learning strategies that can be used as a basis for environmental preservation.

Keywords: character education, ecological crisis, Borneo island, literary ecofeminism

Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk pada Teks Berita Kasus Binomo dan Indra Kenz di Media CNBC Indonesia

Ika Sri Ambarwati, Agus Purnomo Ahmad Putikadyanto, Aflahah, Agik Nur Efendi

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 12—29

Berita “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu” yang ditulis oleh salah satu wartawan CNBC Indonesia dirasa memiliki peran penting dalam perekonstruksian berita yang dilakukan oleh wartawan dan masyarakat. Hal ini penting untuk mengkaji berita “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu” dengan menggunakan analisis wacana kritis (*critical discourse analysis*) pendekatan Teun A. Van Dijk pada elemen analisis teks dan analisis kognisi sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis teks dan analisis kognisi sosial dalam berita “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) analisis teks memiliki hasil dari tiga struktur yang membentuk satu kesatuan, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dari berita “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu” dan (2) analisis kognisi sosial yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan mengenai isi, topik, dan latar belakang penyajian berita kepada Muhammad Iqbal selaku penulis berita menganggap bahwa Indra Kenz adalah penipu dan tidak berpihak padanya, tetapi wartawan tetap memberikan ruang kepada Indra Kenz untuk meminta maaf kepada masyarakat dengan menggunakan strategi perubahan urutan dan menempatkan peristiwa permintaan maaf Indra Kenz berada di urutan pertama dalam berita.

Kata kunci: analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, teks berita, kasus binomo, media CNBC Indonesia

The news “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu” written by a journalist of CNBC Indonesia, which is felt to have an important role in the reconstruction of news by journalist and the public. This is important to study the news “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu” by using critical discourse analysis of Teun A. Van Dijk approach on the element of text analysis and social cognition analysis. The purpose of this study is to find out the text analysis and social cognition analysis in the news “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu”. The method used in the study is a qualitative research method with a type of literature research. Data collection techniques used are interviews and documentation. Data analysis techniques are carried out by reducing the data, presenting the data, and making a conclusion. The result shows that (1) the text analysis has the results of three structures that form a single unit, namely: macro structure, super structure, and micro structure of the news “Indra Kenz Mohon Maaf: Saya Tidak Ada Niat Merugikan dan Menipu” and (2) the analysis of social cognition is carried out by asking questions regarding the content, topic, and background of presenting the news to Muhammad Iqbal as the news writer considers that Indra Kenz is a fraud and does not side

with him, but journalists still provide space for Indra Kenz to apologize to the public and put Indra Kenz's apology first in the news.

Keywords: critical discourse analysis Teun A. Van Dijk, news text, binomo case, media CNBC Indonesia

Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media Wheel of Name di SMP Negeri 4 Jombang Tahun Pelajaran 2021/2022

Ledy Aprilia Yudiantari, Susi Darihastining, Yani Paryono

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 30—41

Berdasarkan observasi peneliti, keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Jombang kurang dari nilai KKM. Kurangnya kemampuan siswa menulis puisi disebabkan faktor dari guru dan siswa. Faktor guru berupa kurangnya penggunaan media pembelajaran karena guru menggunakan metode ceramah. Faktor siswa berupa kesulitan menentukan tema puisi yang dirasakan oleh siswa. Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan media Wheel of Name pada siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Jombang. Metode yang digunakan adalah metode PTK dari Kemmis & Taggart yang dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan II. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP Negeri 4 Jombang yang berjumlah 31 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan nontes. Data nontes diperoleh dari observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Tes yang dilakukan berupa penilaian menulis puisi dengan tiga kriteria penilaian, yaitu pilihan kata/diksi, rima/persajakan, dan gaya bahasa/majas yang sesuai tema. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai menulis puisi bagi siswa di setiap siklus. Pada awal kegiatan, prasiklus menunjukkan rata-rata nilai 68,70 yang meningkat pada siklus I dengan rata-rata nilai 76,12. Kemudian, pada siklus II meningkat dengan rata-rata nilai 85,03. Peningkatan ditandai pemilihan tema yang mudah sebelum menulis, majas yang digunakan adalah majas personifikasi, metafora, hiperbola, dan sarkasme, serta diksi dan rima yang sesuai tema.

Kata kunci: menulis puisi, media pembelajaran, Wheel of Name

Based on the researcher observations, poetry writing skills of students VIII C of SMP Negeri 4 Jombang are less than KKM. The lack of students' ability to write poetry is caused by factors from teachers and students. The factor from teacher is the lack of learning media because the teacher uses the lecture method. The factor from students is a difficulty determining the theme of poetry felt by students. This study aims to improve poetry writing skills by using Wheel of Name media to students VIII C of SMP Negeri 4 Jombang. The method used is uses classroom action research method from Kemmis & Taggart by carrying out two cycles, cycle I and II. The object is thirty-one students in class VIII C of SMP Negeri 4 Jombang. Data is collected by using test and nontest techniques. Nontest data obtained from observations, interviews, questionnaires and documentation. The test is assessment of writing poetry with three criterias, namely diction, rhyme, and language style. The result of study indicates that there is an average score improvement of students' poetry writing in each cycle. In the beginning, pre-cycle shows the average score 68.70 has increased in first cycle become 76.12. Then, it has increased in second cycle become 85.03. This enhancement is marked by easy theme selection before writing, the language style used are personification, metaphor, hyperbole and sarcasm as well as diction and rhyme according to the theme.

Keywords: writing poetry, learning media, Wheel of Name

Analisis Tindak Tutur Lokusi dan Ilokusi pada Daftar Putar Pengembangan Diri yang Terdapat dalam Kanal Youtube *Si Kutu Buku*

Areta Etsa Faustina, Liza Asri Ariana, Putrinanda Denisa Azhary, Rizky Candra Satria, Asep Purwo Yudi Utomo

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 42—51

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin maraknya teknologi media khususnya pada media Youtube yang menayangkan berbagai video berisi informasi dengan berbagai tujuan dalam setiap tuturannya. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan terkait tindak tutur, serta menjelaskan tindak tutur lokusi dan ilokusi yang terdapat dalam video Pengembangan Diri di kanal Youtube *Si Kutu Buku*. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pendekatan pragmatik, teknik menyimak, dan teknik mencatat. Berdasarkan analisis tindak tutur lokusi dan ilokusi pada daftar putar Pengembangan Diri yang terdapat di kanal Youtube *Si Kutu Buku*, tuturan di video ini mengandung beberapa makna terkait dengan peristiwa tutur dan tindak tutur yang menjadi bahan analisis. Dari beberapa video di kanal Youtube yang telah dikumpulkan dan diteliti menggunakan tindak tutur lokusi dan ilokusi, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 3 jenis tuturan lokusi: tuturan deklaratif, interogatif, dan imperatif dan 3 jenis tuturan ilokusi: tuturan asertif, direktif, dan komisif yang ditemukan.

Kata kunci: analisis, lokusi, ilokusi, daftar putar, pengembangan diri

This research is motivated by the increasingly widespread media technology, especially on Youtube media, which shows various videos containing information with various purposes in each speech. This study aims to deepen and broaden knowledge regarding speech acts, as well as to explain the locutionary and illocutionary speech acts contained in the self-development videos on the “Si Kutu Buku” Youtube channel. The method applied in this research is descriptive qualitative, pragmatic approach, listening technique, and note-taking technique. Based on the analysis of locutionary and illocutionary speech acts in the self-development playlist on “Si Kutu Buku” Youtube channel, the utterances in this video contain several meanings related to speech events and speech acts which become the analysis material. Based on several videos on the Youtube channel that have been collected and researched using locutionary and illocutionary speech acts, the research shows that there are 3 types of locutionary speech: declarative, interrogative, and imperative speech dan 3 types of illocutionary speech: assertive, directive, and commissive speech founded.

Keywords: analysis, locutionary, illocutionary, playlist, self-development

Tuturan Ancaman dalam Penagihan Pinjaman Online

Muhammad Rifqi Herjoko, Filia

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 52—60

Penelitian ini mengkaji tuturan ancaman penagihan pinjaman *online*. Pinjaman *online* merupakan salah satu jasa layanan keuangan yang ramai dimanfaatkan publik saat ini. Namun, upaya penagihan pinjaman *online* menimbulkan permasalahan tersendiri di kalangan masyarakat. Tujuan penelitian ini ialah menjelaskan tuturan ancaman penagihan pinjaman *online*. Sumber data penelitian ini adalah empat puluh dua tangkapan layar penagihan pinjaman *online* pada akun Instagram. Data penelitian berupa tuturan-tuturan ancaman pada saat kreditur menagih debitur. Penelitian ini menggunakan teori Beller (2005) mengenai tipe-tipe tuturan ancaman. Berdasarkan hasil pencermatan, temuan penelitian ini lebih mengarah kepada tuturan ancaman dalam konstruksi kondisional, konjungtif, dan disjungtif. Tuturan ancaman dalam konstruksi kondisional dominan digunakan dalam wacana penagihan *online* dibandingkan dua konstruksi lainnya.

Kata kunci: pinjaman *online*, wacana penagihan pinjaman *online*, tuturan ancaman

This paper examines threat utterances in online loan collection. Online loans are one of the financial services that are currently being used by the public. However, online loan collection efforts have created its own problems among the public. The purpose of this study is to explain threat utterances of online loan collection. Data sources for this research are forty-two screenshots of online loan collection on Instagram accounts. This research data is utterance structure of threats when the creditor collects the debtor. This study uses Beller's (2005) theory over types of threatening utterances. Based on the results, the findings of this study are more towards threat utterances constructions of conditional, conjunctive, and disjunctive. Threat utterances in the form of conditional used more frequent compared to the other construction.

Keywords: online loan, online loan collection discourse, threat utterances

Implementasi Penilaian Sikap Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Kasus SMA Negeri 3 Surakarta

Afrizal Mufti, Nancy Gusty, Sarwiji Suwandi

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 61—71

Salah satu komponen dalam pelaksanaan pembelajaran adalah proses penilaian. Penilaian sikap sebagai alat ukur dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan kemajuan siswa selama proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka sebagai produk baru pendidikan abad-21 ini memberikan banyak peluang dan masukan agar pelaksanaan pembelajar ke depan menjadi lebih baik. Fokus dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan proses penilaian sikap yang dilakukan guru pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penilaian sikap yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan implementasi kepada siswa. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan pendekatan deskriptif. Desain yang digunakan adalah studi kasus sehingga peneliti mampu mengungkap dan menganalisis permasalahan secara mendalam serta mendapat hasil yang lebih spesifik. Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia, guru komite pembelajaran bahasa Indonesia, guru penggerak, serta siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Negeri 3 Surakarta. Pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer berupa observasi dan wawancara, sedangkan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel ilmiah. Hasil penelitian ini berupa penerapan penilaian sikap tergolong baik dengan membagi pola penilaian sikap dan disesuaikan dengan penerapan nilai profil pelajar Pancasila di masing-masing jenjang sehingga setiap jenjang kelas dapat terfokus dalam proses penilaian satu aspek di antara enam aspek nilai profil pelajar Pancasila. Beberapa kendala dihadapi dalam penilaian sikap. Salah satu kendala yang disoroti adalah kuantitas dan efisiensi waktu penilaian yang kurang maksimal.

Kata kunci: bahasa Indonesia, merdeka belajar, penilaian sikap, SMA Negeri 3 Surakarta

One of the components in the implementation of learning is the assessment process. Attitude assessment as a measuring tool is conducted to find out the level of development and progress of students in the learning process. The independent curriculum as a new product of 21st century education provides many opportunities and inputs so that the implementation of learners in the future will be better. The focus in this study is related to the attitude assessment process carried out by teachers in Indonesian subjects. The purpose of this study is to determine the application of attitude assessment carried out by teachers of Indonesian language subjects and implementation to students. Qualitative methods is used to analysis the data by using a descriptive approach. The design used is a case study so that researchers are able to uncover and analyze problems in depth and get more specific results. The subjects in this study are Indonesian language teachers, Indonesian language committee teacher, activator teacher, and

students of classes X, XI, and XII at SMA Negeri 3 Surakarta. Data collection uses primary and secondary sources. Primary sources are observations and interviews, while secondary sources are books, journals, and scientific articles. The result of this study is that the application of attitude assessment is classified as good by dividing the attitude assessment pattern by adjusting the application of Pancasila student profile values at each level so that each grade level can be focused on the assessment process of one aspect among the six aspects of Pancasila student profile values. Some of the obstacles faces in attitude assessment. One of it obstacles are about the quantity and efficiency of assessment time that is not optimal.

Keywords: Indonesian, independent learning, attitude assessment, SMA Negeri 3 Surakarta

Gerakan Feminisme dalam Novel *Perempuan di Titik Nol* Karya Nawal El Sadaawi dan Naskah Drama *Pelacur dan Sang Presiden* Karya Ratna Sarumpaet: Kajian Sastra Bandingan

Fadhilah Ayu Wijayanti, Cantika A. Anjani, Dwi Susanto

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 72—80

Penelitian ini bertujuan untuk membahas ideologi atau pemikiran Nawal El Saadawi dan Ratna Sarumpaet mengenai feminisme yang memengaruhi karya-karyanya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif komparatif sastra. Sumber data berasal dari novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi dan naskah drama *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet. Data yang digunakan berupa isi teks dan ide yang ada di dalamnya, konteks sosial dari pengarang, dan gerakan feminisme pada masa kehadiran teks. Data diperoleh dengan membaca dan mencatat informasi. Data dianalisis dengan pendekatan feminisme. Hasil penelitian menunjukkan gambaran diskriminasi dan ketidakadilan yang dialami perempuan dalam novel *Perempuan di Titik Nol* karya Nawal El Saadawi dan naskah drama *Pelacur dan Sang Presiden* karya Ratna Sarumpaet. Kedua pengarang ini menyoroti persoalan perempuan di negaranya masing-masing. Nawal dan Ratna berusaha memperlihatkan perjuangan yang dilakukan perempuan dari penindasan yang dialaminya lewat karya mereka. Karya-karya tersebut tercipta sebagai wujud gerakan feminisme yang berusaha ditunjukkan oleh kedua pengarang.

Kata kunci: feminisme, Nawal El Saadawi, Ratna Sarumpaet, sastra bandingan

*This study aims to discuss the ideology or thoughts of Nawal El Saadawi and Ratna Sarumpaet regarding feminism in which influences their works. This study uses a descriptive qualitative comparative literature method. The source of data comes from the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal El Saadawi and the drama script *Pelacur dan Sang Presiden* by Ratna Sarumpaet. The data used are the contents of the text and the ideas in it, the social context of the author, and feminism movement during the presence of text. The data is obtained by reading and noting the information. The data are analyzed by using a feminism approach. The results of the study show a picture of discrimination and injustice experienced by women in the novel *Perempuan di Titik Nol* by Nawal El Saadawi and the drama script *Pelacur dan Sang Presiden* by Ratna Sarumpaet. These two authors highlight women's issues in their respective countries. Nawal and Ratna try to show the struggles of women from the oppression they experience through their works. These works are created as the manifestation of the feminism movement that are trying to be showed by the two authors.*

Keywords: feminism, Nawal El Saadawi, Ratna Sarumpaet, comparative literature

Tindak Tutur Ilokusi pada *Special Interview* Indonesia Hebat Bersama Presiden Joko Widodo

Eva Affiananda Permata Sari, Mursia Ekawati, Herpindo

Volume XI, Nomor 1, Januari—Juni 2023, Halaman 81—92

Kegiatan wawancara dengan seorang narasumber yang berkedudukan penting di dalam pemerintahan, seperti presiden, akan berbeda hasil maksud tuturannya dari kegiatan percakapan lain. Melalui tayangan *Special Interview* Indonesia Hebat Bersama Presiden Joko Widodo akan terlihat variasi kalimat tindak tutur ilokusi yang mengandung aktivitas dalam bentuk verba. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi jenis-jenis tindak tutur ilokusi pada *Special Interview* Indonesia Hebat Bersama Presiden Joko Widodo. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data teknik simak dan teknik catat. Analisis data menggunakan metode padan dilanjutkan dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP). Berdasarkan penelitian ditemukan jenis-jenis tindak tutur ilokusi, yaitu (1) tindak tutur asertif, meliputi tuturan memberitahu, menjelaskan, menegaskan, dan menyampaikan; (2) tindak tutur direktif, meliputi tuturan bertanya, mengimbau, dan menawarkan; (3) tindak tutur komisif, meliputi tuturan berhasrat dan berjanji; (4) tindak tutur ekspresif, meliputi tuturan mengucapkan selamat, mengucapkan terima kasih, memuji, berharap, bersyukur, resah, dan peduli; dan (5) tindak tutur deklarasi, hanya berupa tuturan memutuskan. Jenis tindak tutur yang paling banyak digunakan dalam *Special Interview* Indonesia Hebat Bersama Presiden Joko Widodo adalah tindak tutur direktif dengan maksud bertanya sebanyak dua belas data. Penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian kebahasaan dengan kajian pragmatik, khususnya tindak tutur dan ilokusi.

Kata kunci: *Special Interview* Indonesia Hebat, Presiden Joko Widodo, tindak tutur ilokusi

An Interview activity with a source person who has an important position in government, such as the president, will differ in the results of his speech intent from other conversation activities. Through the broadcast of Special Interview Indonesia Hebat with Presiden Joko Widodo, it will be seen variations of illocutionary speech acts that contain activity in the form of verbs. The purpose of this study is to obtain a description of the types of illocutionary speech acts in the Special Interview Indonesia Hebat with Presiden Joko Widodo. This study uses data collection methode and note-taking techniques. Data analysis uses the matching method followed by the basic technique of selecting determinants (PUP). The results of the study found types of illocutionary speech acts, namely (1) assertive speech acts telling, explaining, affirming, and conveying speech acts; (2) directive speech acts asking, appealing, and offering speech acts; (3) commissive speech acts wishes and promises; (4) expressive speech acts congratulating, thanking, praising, hoping, giving thanks, worrying, and caring; and (5) the speech act of declaration is only in the form of deciding speech. The most used types of speech acts in the Special Interview Indonesia Hebat with Presiden Joko Widodo are directive speech acts with the intention of asking for as many as twelve data. This research can be used as input and reference material in linguistic research with pragmatic studies, especially illocutionary speech acts.

Keywords: *Special Interview* Indonesia Hebat, President Joko Widodo, illocutionary speech acts